

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami perubahan dan peningkatan dari waktu ke waktu telah, membawa konsekuensi bagi dunia usaha saat ini, baik itu usaha yang berskala besar maupun yang berskala kecil dan mereka harus bersaing dalam melakukan kegiatan usahanya.

Keberhasilan pengusaha dalam memenangkan kompetisi dan persaingan ini dipengaruhi oleh kemampuan mengelola dan meningkatkan sumber daya perusahaan.

Meningkatnya perkembangan dunia usaha yang disertai dengan semakin meningkatnya teknologi sekarang ini, perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil, menengah telah berupaya untuk mengembangkan usahanya menjadi perusahaan yang besar. Umumnya perusahaan telah berusaha untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berbagai cara yang dapat mendukung dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Dalam sektor perdagangan yang berkaitan dengan dunia usaha ini semakin meningkat, didalam sebuah perusahaan seorang manajer selalu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan terutama pada bagian keuangan, salah satunya posisi perusahaan.

Dalam akuntansi, dikenal adanya asset harta perusahaan yaitu kas. Dan Menurut Jusup (2001:1), kas adalah aktiva yang dimiliki dan digunakan pada hampir semua perusahaan. Lebih lanjut dikatakan bahwa, kas dapat diubah

menjadi aktiva lain dan digunakan untuk membeli barang atau jasa, serta memenuhi kewajiban dengan lebih mudah bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Oleh karena itu kas disebut juga *aktiva liquid*. karena sifatnya sangat liquid, kas sering menjadi sasaran kecurangan atau pencurian. Itulah sebabnya dalam akuntansi kas, prosedur-prosedur untuk melindunginya dari pencurian dan penyalahgunaan sangat penting artinya. Jusup (2001:3).

Aktifitas usaha sangat membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai macam kebutuhannya. Untuk setiap usaha perlu adanya sistem pengeluaran kas agar pada usaha tersebut dapat diawasi sehingga tidak akan menjadi kerugian pada usaha itu sendiri.

Sistem pencatatan pengeluaran kas sangat bermanfaat bagi setiap usaha karena dengan adanya sistem ini setiap usaha dapat mengelola keuangannya dengan baik agar tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, penerapan sistem pencatatan pengeluaran kas harus diterapkan pada setiap jenis usaha, namun pada UD.Rotan Indah dalam pencatatan kasnya, baik penerimaan kas maupun pengeluaran kasnya belum sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi. Sehingga mereka kurang peduli terhadap sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam pembukuan, sehingga akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perusahaan. maka dari ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada UD.Rotan Indah Telaga Jaya dalam sebuah judul tentang

“sistempencatatan pengeluaran kas pada UD Rotan Indah telaga jaya”

1.2 Identikasi masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur sistem pencatatan pengeluaran kas pada UD Rotan Indah Talaga Jaya.
2. Pengawasan Terhadap Pengeluaran Kas Pada UD ROTAN INDAH Kabupaten Gorontalo.
3. Tidak adanya pemisahan pencatatan antara buku catatan kas harian dengan buku pengeluaran kas.
4. Kurangnya pengetahuan dari sumber daya manusia terutama bagian akuntansi.

1.3 Rumusan masalah

Masalah yang dibahas pada UD ROTAN INDAH Talaga Jaya Kab Gorontalo adalah “Bagaimana penanganan sistem pencatatan pengeluaran kas pada UD ROTAN INDAH Talaga Jaya

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara jelas sejauh mana sistem pencatatan pengeluaran kas yang di lakukan oleh UD.
2. Untuk mengetahui kebijakan apa yang di ambil oleh pemimpin UD. dalam kaitannya dengan sistem pencatatan pengeluaran kas.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai media latihan untuk mengaplikasikan kembali teori-teori yang pernah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
2. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi UD. Rotan Indah Telaga Jaya untuk kedepannya agar lebih baik lagi dalam menerapkan sistem pengeluaran kas.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Yaitu Pada UD ROTAN INDAH Jalan Cempaka Desa Luwo'o Kec.Telaga Jaya, Kab Gorontalo. Dan Waktu Penelitian Adalah Selama 1 bulan.

1.7 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer,yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dari hasil survey, wawancara dan observasi dengan pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.
2. Data sekunder, yaitu diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

1.8 Teknis Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data guna melengkapi masalah yang di bahas maka penulis memerlukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik Observasi

Dalam teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti guna menunjang data yang telah di peroleh dari teknik lainnya.

2. Teknik Interview (wawancara)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu hal yang tidak kita ketahui. penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian pembukuan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis data dengan cara observasi dan wawancara yang diperoleh langsung pada perusahaan yakni mengadakan observasi atau penelitian langsung dengan objek masalah yang di teliti (masalah pengeluaran kas pada perusahaan) oleh penulis kemudian dikombinasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.